

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diare merupakan salah satu masalah kesehatan utama yang masih menjadi penyebab angka kesakitan dan angka kematian tertinggi pada anak usia dibawah 5 tahun di dunia (Paramasatya, 2023). World Health Organization (2024) melaporkan bahwa diare menyebabkan sekitar 443.832 kematian pada anak dibawah usia 5 tahun setiap tahunnya. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022) juga melaporkan bahwa diare masih menjadi penyebab kematian utama pada balita sebanyak 6,6% pada usia 29 hari-11 bulan dan sebanyak 5,8% pada usia 12-59 bulan. Diare pada anak tidak langsung dapat menyebabkan kematian tetapi jika penanganannya tidak cepat dan tepat akan menimbulkan komplikasi serius seperti dehidrasi, hipoglikemia, gangguan keseimbangan asam basa, gangguan gizi, dan gangguan sirkulasi yang menjadi penyebab dari kematian akibat diare tersebut (Fajriani, 2024).

Pengkajian keperawatan yang komprehensif memegang peranan penting dalam penatalaksanaan diare pada anak. Pengkajian keperawatan yang kompherensif didapatkan dari data subjektif dan data objektif pada pasien seperti keluhan utama, riwayat kesehatan sekarang, keseimbangan cairan dalam tubuh, status gizi, dan hasil laboratorium untuk mengetahui penyebab dan derajat diare yang dialami (Situmeang, 2024). Pengkajian yang cepat dan tepat akan menentukan keputusan klinis, terutama dalam penentuan tingkat dehidrasi, pemilihan rute rehidrasi (oral atau intravena), dan penanganan komplikasi

sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan angka kematian akibat diare (Anggraini & Kumala, 2022).

Panduan standar mengenai penanganan diare secara global sudah tersedia tetapi faktanya di lapangan masih ada perawat yang melakukan penanganan diare tidak sesuai pedoman yang ada seperti pemberian rehidrasi oral dan antibiotik yang berlebihan. Tindakan perawat yang tidak sesuai pedoman ini membuat penilaian mutu pelayanan kesehatan dibawah angka standar karena kecemasan orang tua mengenai risiko komplikasi yang dapat terjadi pada buah hatinya. Hal ini dikarenakan, perawat hanya melaksanakan tindakan medis tanpa melaksanakan pengkajian holistik. Pengkajian holistik dapat membuat perawat memahami kondisi anak diare secara menyeluruh. Oleh karena itu, sangat penting bagi perawat untuk melakukan pengkajian holistik dalam mendukung perawatan pada anak diare (Indrianingsih & Modjo, 2022).

Studi kasus ini lebih mengamati pada proses pengkajian secara mendalam pada anak berusia 0-5 tahun yang mengalami diare dengan menekankan pada alat atau indikator terbaru dalam keperawatan seperti pemantauan diare, penilaian dehidrasi, penilaian status gizi, dan dukungan tumbuh kembang. Diagnosis keperawatan dalam studi kasus ini dirancang berdasarkan hasil pengkajian yang telah dilakukan untuk mengetahui kebutuhan spesifik anak. Kejadian diare pada anak tidak hanya berisiko kematian tetapi juga berisiko terhadap pertumbuhan dan perkembangan seorang anak (Utami et al., 2023).

Diare pada anak sering membuat orang tua khawatir berlebihan saat melihat kondisi buah hatinya sehingga orang tua memerlukan edukasi dan dukungan psikologis sebagai bagian dari diagnosis keperawatan. Oleh karena itu,

pengkajian terhadap kebutuhan edukasi untuk mendukung orang tua dalam proses perawatan diare anak di rumah sangat dibutuhkan. Orang tua yang memiliki pengetahuan terhadap penyakit dan orang tua yang cepat tanggap dapat membantu penyembuhan anak lebih maksimal (Sazilli et al., 2024). Hal ini dikarenakan, orang tua dapat memantau kondisi anak secara penuh dan memberikan perawatan secara maksimal sehingga anak terhindar dari komplikasi penyakit yang dialaminya (Rantung et al., 2024).

Studi kasus ini memberikan panduan praktis bagi perawat dalam melakukan pengkajian dan menetapkan diagnosis keperawatan yang akurat pada anak dengan diare. Temuan studi kasus ini dapat diterapkan oleh perawat anak di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan sebagai dasar dalam penyusunan standar asuhan keperawatan anak dengan diare. Selain itu, hasil studi kasus ini mendukung praktik keperawatan yang terstruktur dan berbasis bukti di masa mendatang (Johan, 2024).

Pentingnya penekanan pada pengkajian keperawatan yang komprehensif menandakan bahwa studi ini mendukung peningkatan kualitas perawatan anak dengan diare di semua fasilitas pelayanan kesehatan. Pengkajian yang tepat memungkinkan untuk mendeteksi dini dehidrasi dan komplikasi lain sehingga intervensi dapat diberikan lebih cepat dan efektif. Selain itu, hasil studi ini relevan dalam upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat diare pada anak melalui perawatan yang optimal selama dan setelah masa diare (Wardani et al., 2022).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah hasil dari pengkajian dan diagnosis keperawatan pada anak berusia 0-5 tahun dengan diare di Ruang Aster RSD dr. Soebandi Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil pengkajian dan diagnosis keperawatan pada anak berusia 0-5 tahun dengan diare di Ruang Aster RSD dr. Soebandi Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan riwayat penyakit pada anak berusia 0-5 tahun dengan diare di Ruang Aster RSD dr. Soebandi Jember.
- b. Mendeskripsikan pengkajian system tubuh pada anak berusia 0-5 tahun dengan diare di Ruang Aster RSD dr. Soebandi Jember.
- c. Mendeskripsikan diagnosis keperawatan pada anak berusia 0-5 tahun dengan diare di Ruang Aster RSD dr. Soebandi Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam menganalisis masalah keperawatan serta dapat memberikan bukti dalam bentuk data bagi keperawatan mengenai pengkajian dan diagnosis keperawatan pada anak berusia 0-5 tahun dengan diare.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan yang mendalam dalam meningkatkan pengetahuan mengenai penyakit diare pada anak sehingga pengobatan dapat dilakukan seawal mungkin.

b. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam meningkatkan pengetahuan dan kualitas mengenai proses pengkajian dan menegakkan diagnosis keperawatan pada anak dengan diare.

c. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam upaya mengembangkan proses pengkajian dan menegakkan diagnosis keperawatan pada anak dengan diare.

d. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan masukan dalam pembelajaran proses pengkajian dan menegakkan diagnosis keperawatan pada anak dengan diare.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam melakukan proses pengkajian dan menegakkan diagnosis keperawatan pada anak dengan diare.